

PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI KINERJA KEUANGAN

Lyandra Aisyah Margie¹, Mia Julhya Rayundi²

Program Studi Akuntansi, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan^{1,2}

Email : dosen02217@unpam.ac.id¹; miarayundi72@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019 hingga tahun 2023. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, diperoleh 13 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diunduh melalui website www.idx.co.id. Alat analisis data yang digunakan adalah software Stata Versi 17. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Green Accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan, *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan, *Green Accounting* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan Kinerja Keuangan tidak mampu memediasi *Green Accounting* maupun *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : *Green Accounting*; *Corporate Social Responsibility*; Nilai Perusahaan; Kinerja Keuangan

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Green Accounting, Corporate Social Responsibility on Company Value through Financial Performance. This type of research is quantitative research. This study was conducted by analyzing the financial statements of all companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2019 to 2023. The sampling technique in this study used a purposive sampling method, obtained 13 companies as research samples. The data used are secondary data downloaded from the website www.idx.co.id. The data analysis tool used is Stata software Version 17. The results of this study indicate that Green Accounting has no significant effect on Financial Performance, Corporate Social Responsibility has no significant effect on Financial Performance, Green Accounting has a significant effect on Company Value, Corporate Social Responsibility has no significant effect on Company Value, Financial Performance has a significant effect on Company Value, and Financial Performance is not able to mediate Green Accounting or Corporate Social Responsibility on Company Value.

Keywords : *Green Accounting*; *Corporate Social Responsibility*; *Company Value*; *Financial Performance*

PENDAHULUAN

Setiap entitas akan berusaha untuk meningkatkan nilai dirinya. Kemakmuran dan kesejahteraan pemegang saham dapat ditingkatkan melalui nilai perusahaan yang tinggi. Bisnis yang mampu bertahan dan berkembang akan dianggap bernilai tinggi oleh investor, yang akan

lebih tertarik untuk menanamkan modalnya. Selain itu, peningkatan nilai perusahaan mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya secara efektif dan efisien, serta menjadi indikator kepercayaan pasar terhadap prospek jangka panjang perusahaan. Dengan demikian, menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan merupakan salah satu tujuan utama dalam strategi keuangan, karena hal tersebut tidak hanya memberikan manfaat bagi pemegang saham, tetapi juga bagi seluruh pemangku kepentingan perusahaan (Pradita & Suryono, 2019).

Berdasarkan gambar 1.1 diatas, dapat dilihat bahwa terdapat satu perusahaan selama tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 memiliki rasio *Price to Book Value* (PBV) tertinggi dari 12 perusahaan lainnya. Perusahaan tersebut adalah PT. Unilever Indonesia, Tbk (UNVR). Perusahaan ini dikenal sebagai salah satu produsen makanan pokok terbesar didunia, perusahaan ini juga adalah perusahaan multinasional yang bergerak di bidang pemasaran, produksi serta distribusi barang konsumsi. PT. Unilever Indonesia, Tbk (UNVR) juga terus mengembangkan produknya dan memanfaatkan berbagai peluang untuk menghadapi persaingan yang ketat, perusahaan ini juga banyak menciptakan teknologi baru untuk mempertahankan dan memperluas jaringan perusahaan. Semakin tinggi rasio *Price to Book Value* (PBV) suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan tersebut, di mana harga saham mencerminkan nilai suatu perusahaan.

Berdasarkan fenomena tersebut untuk meningkatkan nilai perusahaan terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya, *green accounting*, *corporate social responsibility* dan kinerja keuangan. Menurut Oktapriana et al. (2022) *green accounting* merupakan bentuk akuntansi yang mencatat dan menghitung biaya yang terkait dengan pencegahan serta dampak dari kegiatan operasional perusahaan terhadap lingkungan hidup dan masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh Margie & Melinda (2024) dan Erlangga et al. (2021) yang menyatakan bahwa *green accounting* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Afiyah et al. (2023) menyatakan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain *green accounting*, Adapun faktor lain yang diduga mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *corporate social responsibility*. Menurut Lestari (2023) *corporate social responsibility* atau tanggung jawab sosial merupakan bentuk komitmen untuk bertindak secara etis. Perusahaan tidak hanya menghasilkan keuntungan yang besar, tetapi perusahaan juga di harapkan peduli terhadap kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Gunawan & Mulyani (2023) dan Rahmantari (2021) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Oktavianna & Astuti (2022) yang

menyatakan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola asset, kewajiban dan modal yang dimilikinya secara efisien untuk mencapai tujuan operasional dan meningkatkan profitabilitas. Menurut Prena & Muliawan (2020) kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Widyawati (2019) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan dijadikan sebagai variabel intervening karena secara teori dan empiris, kinerja keuangan berperan sebagai mekanisme perantara yang menjembatani pengaruh variabel independen seperti *green accounting* dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori Sinyal merupakan teori yang berisi sumber informasi terkait suatu kondisi perusahaan terhadap pihak eksternal sebagai suatu pengambilan keputusan untuk investasi perusahaan. Teori sinyal menunjukkan terjadinya asimetri antara pihak manajemen dengan pihak perusahaan. Informasi diterima oleh investor terlebih dahulu diterjemahkan sebagai sinyal yang baik (*good news*) atau sinyal yang jelek (*bad news*) (Siregar & Safitri, 2019) Maka dari itu, dengan harga saham yang mencerminkan nilai perusahaan ini baik, maka perusahaan sedang memberikan sinyal positif atau *good news* kepada para investor.

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan menjelaskan bahwa hubungan antara pemilik dan pengelola harus diatur dengan baik agar tidak terjadi konflik kepentingan. Dengan pengawasan yang tepat dan sistem insentif yang adil, agen akan termotivasi untuk bertindak sesuai tujuan principal (Hidayat et al., 2023). Dalam hubungan ini, agen diberi wewenang untuk mengelola perusahaan dan mengambil keputusan, sementara pemilik mengharapkan keputusan tersebut meningkatkan nilai perusahaan.

Teori Legitimasi

Teori legitimasi menjelaskan setiap perusahaan diharuskan beroperasi sesuai dengan norma, nilai dan juga harapan masyarakat, agar setiap aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dapat diakui oleh lingkungan public (Oktavianna & Astuti, 2022). Perusahaan juga diharuskan menjaga izin sosial dari masyarakat agar terus lancar setiap aktivitas operasinya, perusahaan perlu mempertahankan kepercayaan masyarakat untuk usaha berkelanjutan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah gambaran dari seberapa besar tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya sehingga mampu memberikan keuntungan dan kesejahteraan bagi pemilik atau pemegang saham perusahaan (Astika et al., 2019). Menurut Erlangga et al., (2021) nilai perusahaan merupakan ukuran penting yang menunjukkan seberapa besar kepercayaan pasar dan investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan.

Green Accounting

Green accounting atau akuntansi lingkungan adalah sistem akuntansi yang memasukkan faktor lingkungan ke dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan perusahaan dengan tujuan untuk menunjukkan tanggungjawab perusahaan terhadap lingkungan dan dapat memberikan informasi yang lebih lengkap serta transparansi kepada pihak pemangku kepentingan (Ramdhani & Prijanto, 2024). Selain itu *green accounting* juga dapat mendukung keputusan manajemen dalam menjaga keberlanjutan usahanya.

Corporate Social Responsibility

Corporate social responsibility adalah tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitarnya. Perusahaan tidak hanya mengejar keuntungan (*profit*), tetapi juga harus memberikan manfaat bagi masyarakat (*people*) dan menjaga kelestarian lingkungan (*planet*). Jadi, *corporate social responsibility* mencerminkan komitmen perusahaan untuk beroperasi secara etis, peduli terhadap sosial dan lingkungan, serta berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan (Oktavianna & Astuti, 2022).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran tentang keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangannya untuk mencapai tujuan perusahaan terutama dalam menghasilkan laba dan menjaga stabilitas keuangan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan serta menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Aprilia & Wahjudi, 2021). (Gambar 2)

Pengaruh Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan

Green accounting merupakan akuntansi hijau yang mencatat dan melaporkan biaya, investasi dan manfaat bagi perusahaan atas kegiatan yang dilakukan dalam lingkungan. Dalam penerapan *green accounting* juga dapat melihat kemampuan perusahaan untuk menangani masalah yang terjadi dalam lingkungan atas kegiatan perusahaan yang telah dilakukannya, sehingga ini merupakan langkah awal yang menjadi solusi masalah lingkungan tersebut (Nianty et al., 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani et al. (2022) menyatakan bahwa *green accounting* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa

jumlah pengungkapan akuntansi ini akan berdampak pada peningkatan dari kinerja keuangan perusahaan.

H_1 : Diduga terdapat pengaruh *Green Accounting* terhadap Kinerja Keuangan.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan

Corporate social responsibility merupakan bentuk tanggungjawab sosial yang harus dilakukan dengan baik karena *corporate social responsibility* adalah salah satu faktor yang dapat dipertimbangkan oleh perusahaan dalam mengukur kinerja keuangan (Ang et al., 2019). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hidayat & Aris (2023) dan Sa'adah & Sudiarto (2022) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan *corporate social responsibility* oleh perusahaan maka kinerja keuangan perusahaan akan semakin meningkat sesuai dengan teori legitimasi yang menyatakan bahwa kegiatan sosial yang dilakukan dapat diakui oleh masyarakat dan dapat menjaga kepercayaan masyarakat.

H_2 : Diduga terdapat pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan.

Pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan

Green accounting merupakan sistem akuntansi yang mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan biaya serta manfaat aktivitas perusahaan dengan tujuan menilai dampak terhadap lingkungan, menginternalisasi biaya lingkungan kedalam laporan keuangan dan informasi bagi pengambilan keputusan yang berkelanjutan (Salsabila & Widiatmoko, 2022). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Margie & Melinda (2024) yang menyatakan bahwa *green accounting* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan yang dilakukan menunjukkan etika bisnis perusahaan dalam manajemen sumber daya dengan tanggung jawab, sesuai dengan teori sinyal, setiap perusahaan yang memperhatikan aspek kegiatannya akan menunjukkan citra yang baik dimata masyarakat terutama investor sehingga ini merupakan sinyal positif yang akan berdampak dengan meningkatnya saham perusahaan sejalan dengan meningkatnya nilai perusahaan.

H_3 : Diduga terdapat pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

Corporate Social Responsibility merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*), seperti masyarakat, karyawan, konsumen, dan lingkungan. Penerapan *corporate social responsibility* tidak hanya bertujuan memenuhi kewajiban sosial, tetapi juga sebagai strategi untuk meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka Panjang (Alamsyah & Malanua, 2021). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dzikir et al. (2020) dan Rahmantari (2021) menyatakan bahwa *corporate social responsibility*

berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan *corporate social responsibility* dapat membuat *image* yang baik pada perusahaan dan nilai perusahaan akan dijamin tumbuh secara berkelanjutan jika perusahaan memperhatikan dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Sesuai dengan teori sinyal, hal ini juga dapat memberikan sinyal positif terhadap investor.

***H₄* : Diduga terdapat pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan**

Kinerja keuangan merupakan ukuran atau gambaran mengenai seberapa baik perusahaan dalam mengelola keuangan dan sumber dayanya untuk menghasilkan laba. Kinerja keuangan menunjukkan seberapa sehat dan efisien perusahaan dalam menjalankan usahanya dari sisi keuangan (Aprilia & Wahjudi, 2021). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Pradita & Suryono (2019) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan *return on asset* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki hasil *return on asset* tinggi maka semakin baik pula perusahaan dari sisi penggunaan dan pengelolaan asetnya, karena kinerja keuangan merupakan gambaran tentang kondisi perusahaan sehingga dapat membuat investor lebih yakin dalam menganalisis nilai perusahaannya.

***H₅* : Diduga terdapat pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan.**

Pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan

Green accounting merupakan sistem akuntansi yang memasukkan biaya dan manfaat lingkungan yang dapat membantu mengidentifikasi biaya lingkungan serta mengukur kinerja lingkungan agar dapat membuat perusahaan menjadi lebih efisien dalam mengurangi risiko yang berdampak dalam peningkatan nilai perusahaan (Ekawati, 2023). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti & Dondoan (2022) menyatakan bahwa *green accounting* tidak memiliki berpengaruh signifikan terhadap *firm value* yang dimediasi oleh kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan dalam aspek kinerja keuangan perusahaan tidak hanya melihat aspek penerapan *green accounting* nya saja, tetapi juga dari aspek lainnya untuk dapat meningkatkan suatu nilai perusahaan.

***H₆* : Diduga terdapat pengaruh *Green accounting* terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan.**

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan

Corporate social responsibility merupakan tanggung jawab organisasi kegiatan sosial terhadap masyarakat dan lingkungan melalui etika yang transparan dan sesuai dengan norma sosial untuk pembangunan ekonomi berkelanjutan (Sulbahri, 2021). Dalam penelitian yang

dilakukan oleh Wijayanti & Dondoan (2022) menyatakan bahwa *corporate social responsibility* belum mempunyai pengaruh signifikan dengan *firm value* yang dimediasi oleh kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan *corporate social responsibility* masih merupakan hal yang baru di Indonesia maka dari itu dalam aspek kinerja keuangan perusahaan tidak hanya melihat aspek penerapan *corporate social responsibility* nya saja, tetapi juga dari aspek lainnya untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

***H₇* : Diduga terdapat pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan.**

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020).

Jenis Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Data yang dikumpulkan berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan (*annual report*), laporan keberlanjutan (*sustainability report*). Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan metode yang digunakan untuk pemilihan sampel adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah proses pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu berdasarkan variabel untuk mengetahui data yang dipilih benar relevan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menyediakan informasi laporan keuangan seluruh perusahaan dalam perusahaan industri pertambangan dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id pada periode 5 tahun, dimulai dari tahun 2019 hingga 2023.

Operasional Variabel Penelitian

Pengukuran terhadap variabel penelitian sebagai berikut : (Tabel 3.1)

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yang ditampilkan yaitu untuk melihat jumlah sampel, nilai rata-rata (*mean*), nilai standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum dari setiap variabel penelitian yang diuji. Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif dilakukan pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

Hasil uji analisis statistik deskriptif pada tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa jumlah data observation yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 65 data. Berikut rincian hasil dari uji analisis deskriptif sebagai berikut :

1. Variabel nilai perusahaan (Y) dalam penelitian ini nilai maksimum menunjukkan angka sebesar 60.67179 yaitu pada PT Unilever Indonesia, Tbk tahun 2019 dan memiliki nilai minimum sebesar 0.5991727 yaitu pada PT Astra Agro Lestari, Tbk tahun 2023. Selanjutnya, nilai rata-rata sebesar 5.281853 dan nilai standar deviasi sebesar 12.66934.
2. Variabel *green accounting* (X1) dalam ini nilai maksimum menunjukkan angka sebesar 5.000000 yaitu pada PT Bukit Asam, Tbk tahun 2023 dan memiliki nilai minimum sebesar 3.000000 yaitu pada PT Unilever Indonesia, Tbk tahun 2023. Selanjutnya, nilai rata-rata sebesar 3.861538 dan nilai standar deviasi sebesar 0.634531.
3. Variabel *Corporate Social Responsibility* (X2) dalam penelitian nilai maksimum menunjukkan angka sebesar 0.6373626 pada PT Indo Tambangraya Megah, Tbk tahun 2023 dan memiliki nilai minimum sebesar 0.0879121 yaitu pada PT United Tractors, Tbk tahun 2023. Selanjutnya, nilai rata-rata sebesar 0.3386306 dan nilai standar deviasi sebesar 0.1212048.
4. Variabel kinerja keuangan (X3) dalam nilai maksimum menunjukkan angka sebesar 0.4542669 yaitu pada PT Indo Tambangraya Megah, Tbk tahun 2022 dan memiliki nilai minimum sebesar 0.0013759 yaitu pada PT Barito Pacific, Tbk tahun 2022. Selanjutnya, nilai rata-rata sebesar 0.1044379 dan nilai standar deviasi sebesar 0.0993173.

Uji Korelasi

Uji korelasi merupakan proses yang dilakukan untuk mengetahui hasil dari pengujian terhadap variabel bebas dan variabel tidak bebas, guna mengetahui bagaimana tingkat keeratan hubungan keduanya.

Hasil uji korelasi pada tabel 4.4 menjelaskan bahwa hasil variabel X1 dengan Y memiliki nilai korelasi sebesar -0.3742 yang artinya bahwa hubungan kedua variabel tersebut memiliki korelasi negatif. Sedangkan pada variabel X2 dengan Y memiliki nilai korelasi sebesar -0.0712 yang diartikan bahwa hubungan kedua variabel tersebut memiliki korelasi negatif. Variabel X3 dengan Y memiliki nilai korelasi sebesar 0.6210 yang diartikan bahwa hubungan kedua variabel tersebut memiliki korelasi positif. Artinya variabel independent X1 dan X2 tidak memiliki korelasi kuat dengan variabel dependen Y, sedangkan variabel X3 memiliki korelasi kuat dengan variabel dependen Y.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas tabel 4.1 model persamaan I dapat dibuktikan bahwa nilai VIF *Green accounting* (X1) 1.01 dan *Corporate Social Responsibility* (X2) 1.01. Maka nilai dari kedua variabel tersebut memiliki nilai mean VIF sebesar 1.01 yang dimana nilai tersebut < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas, artinya variabel independen tidak memiliki hubungan linear yang kuat satu sama lain, sehingga analisis regresi dapat dilakukan.

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas tabel 4.2 model persamaan II dapat dibuktikan bahwa nilai VIF *Green accounting* (X1) yaitu 1.01, *Corporate Social Responsibility* (X2) 1.04 dan Kinerja Keuangan (X3) 1.03. Maka nilai dari ketiga variabel tersebut memiliki nilai mean VIF sebesar 1.03 yang dimana nilai tersebut < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas, artinya variabel independen tidak memiliki hubungan linear yang kuat satu sama lain, sehingga analisis regresi dapat dilakukan.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi tabel 4.3 model persamaan I menggunakan metode *Generalized Least Square* (GLS) maka hasil output *correlation* menunjukkan *no autocorrelation* yang artinya model ini bebas dari autokorelasi.

Berdasarkan hasil uji autokorelasi tabel 4.4 model persamaan II menggunakan metode *Generalized Least Square* (GLS) maka hasil output *correlation* menunjukkan *no autocorrelation* yang artinya model ini bebas dari autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas tabel 4.5 model persamaan I menggunakan metode *Generalized Least Square* (GLS) maka hasil output *panels* menunjukkan *homoskedastic* yang artinya model ini bebas dari heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas tabel 4.6 model persamaan II setelah dilakukan *Generalized Least Square* (GLS) maka hasil output *panels* menunjukkan *homoskedastic* yang artinya model ini bebas dari heteroskedastisitas.

Metode Estimasi Regresi Data Panel

***Common Effect Model* (CEM) (Tabel 4.7-8)**

***Fixed Effect Model* (FEM) (Tabel 4.9-10)**

***Random Effect Model* (REM) (Tabel 4.11-12)**

Uji Chow

Berdasarkan Uji *Chow* yang telah ditunjukkan pada tabel 4.13 diatas, nilai dari $\text{prob} > F$ yang diolah menggunakan Stata versi 17 adalah 0.0000 atau $< 0,5$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a , sehingga model persamaan I yang tepat digunakan pada penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Berdasarkan Uji *Chow* yang telah ditunjukkan pada tabel 4.14 diatas, nilai dari prob $> F$ yang diolah menggunakan Stata versi 17 adalah 0.0000 atau $< 0,5$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a , sehingga model persamaan II yang tepat digunakan pada penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Uji Hausman

Berdasarkan Uji *Hausman* yang telah ditunjukkan pada tabel 4.15 diatas, nilai dari prob $> \chi^2$ yang diolah menggunakan Stata versi 17 adalah 0.7738 atau $> 0,5$ maka H_a ditolak dan menerima H_0 , sehingga model persamaan I yang tepat digunakan pada penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM).

Berdasarkan Uji *Hausman* yang telah ditunjukkan pada tabel 4.16 diatas, nilai dari prob $> \chi^2$ yang diolah menggunakan Stata versi 17 adalah 1.93 atau $> 0,5$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a , sehingga model persamaan II yang tepat digunakan pada penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM).

Uji Lagrange Multiplier

Berdasarkan Uji *Lagrange Multiplier* yang telah ditunjukkan pada tabel 4.17 diatas, nilai dari *Breusch-Pagan* yang diolah menggunakan Stata versi 17 adalah 0.0000 atau $< 0,5$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga model Persamaan I yang tepat digunakan pada penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM).

Berdasarkan Uji *Lagrange Multiplier* yang telah ditunjukkan pada tabel 4.18 diatas, nilai dari *Breusch-Pagan* yang diolah menggunakan Stata versi 17 adalah 0.0000 atau $< 0,5$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga model persamaan II yang tepat digunakan pada penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM).

Uji Hipotesis

1. Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.19 menyatakan *green accounting* tidak memiliki pengaruh signifikan pada kinerja keuangan. Hal tersebut diibuktikan nilai t_{hitung} sebesar -0.56 dan nilai $p > t$ sebesar 0.579 berarti bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-0.56 < 1.699$) dan nilai prob $> t$ lebih besar dari taraf signifikan ($0.579 > 0.050$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

2. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.20 menyatakan *corporate social responsibility* tidak memiliki pengaruh signifikan pada kinerja keuangan. Hal tersebut diibuktikan nilai t_{hitung} sebesar 1.40 dan nilai $p > t$ sebesar 0.166 berarti bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1.40 < 1.699$) dan nilai prob $> t$ lebih besar dari taraf signifikan ($0.166 > 0.050$),

maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

3. Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.21 menyatakan *green accounting* memiliki pengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Hal tersebut diibuktikan nilai t_{hitung} sebesar -3.68 dan nilai $p > t$ sebesar 0.000 berarti bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3.68 > 1.699$) dan nilai $prob > t$ lebih besar dari taraf signifikan ($0.000 < 0.050$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *green accounting* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.22 menyatakan *corporate social responsibility* tidak memiliki pengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Hal tersebut diibuktikan nilai t_{hitung} sebesar -1.69 dan nilai $p > t$ sebesar 0.096 berarti bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1.69 < 1.699$) dan nilai $prob > t$ lebih besar dari taraf signifikan ($0.096 > 0.050$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

5. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.23 menyatakan kinerja keuangan memiliki pengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Hal tersebut diibuktikan nilai t_{hitung} sebesar 6.99 dan nilai $p > t$ sebesar 0.000 berarti bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6.99 > 1.699$) dan nilai $prob > t$ lebih besar dari taraf signifikan ($0.000 < 0.050$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

6. Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji analisis untuk variabel intervening pada tabel 4.24 menunjukkan kinerja keuangan belum mampu untuk memediasi *green accounting* dengan nilai perusahaan. Hal tersebut dibuktikan nilai t_{hitung} sebesar -0.055 dan nilai $p > t$ sebesar 0.9556 berarti bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0.055 < 1.699$) dan nilai $prob > t$ lebih besar dari taraf signifikan ($0.9556 > 0.050$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung *green accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan.

7. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji analisis untuk variabel intervening pada tabel 4.25 menunjukkan kinerja keuangan belum mampu untuk memediasi *corporate social responsibility* dengan nilai

perusahaan. Hal tersebut dibuktikan nilai t_{hitung} sebesar 1.3723 dan nilai $p > t$ sebesar 0.1699 berarti bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1.3723 < 1.699$) dan nilai $prob > t$ lebih besar dari taraf signifikan ($0.1699 > 0.050$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung *corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan.

Pembahasan

1. Pengaruh *Green Accounting* terhadap Kinerja Keuangan

Hipotesis pertama (H_1) pada penelitian ini yaitu *green accounting* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut diibuktikan nilai t_{hitung} sebesar -0.56 dan nilai $p > t$ sebesar 0.579 berarti bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-0.56 < 1.699$) dan nilai $prob > t$ lebih besar dari taraf signifikan ($0.579 > 0.050$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Dewi & Muslim (2022) dan Ramadhani et al. (2022) yang menyatakan bahwa *green accounting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nianty, et al., (2023) dan Faizah (2020) yang menyatakan bahwa hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa secara langsung *green accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan sehingga hipotesis ditolak.

2. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan

Hipotesis kedua (H_2) pada penelitian ini yaitu *corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut diibuktikan nilai t_{hitung} sebesar 1.40 dan nilai $p > t$ sebesar 0.166 berarti bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1.40 < 1.699$) dan nilai $prob > t$ lebih besar dari taraf signifikan ($0.166 > 0.050$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Akbar & Dewayanto (2018) dan Sa'adah & Sudiarto (2022) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* atau tanggung jawab sosial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat et al., (2023) dan Annisa, et al., (2023) yang menyatakan bahwa tanggung jawab sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

3. Pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ketiga (H_3) pada penelitian ini yaitu *green accounting* memiliki pengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Hal tersebut diibuktikan nilai t_{hitung} sebesar -3.68 dan nilai $p > t$ sebesar 0.000 berarti bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3.68 > 1.699$) dan nilai $prob > t$ lebih besar dari taraf signifikan ($0.000 < 0.050$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga

dapat disimpulkan bahwa *green accounting* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Ekawati (2023) dan Sapulette & Limba (2021) yang menyatakan bahwa *green accounting* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti, et al., (2023), Margie & Melinda (2024) dan Erlangga et al. (2021) yang menyatakan bahwa *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis keempat (H_4) pada penelitian ini yaitu *corporate social responsibility* tidak memiliki pengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Hal tersebut diibuktikan nilai t_{hitung} sebesar -1.69 dan nilai $p > t$ sebesar 0.096 berarti bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1.69 < 1.699$) dan nilai $prob > t$ lebih besar dari taraf signifikan ($0.096 > 0.050$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tidak mendukung hasil penelitian Dzikir, et al. (2020) dan Sulbahri (2021) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alamsyah & Malanua (2021) dan Sari & Febrianti (2021) juga yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kelima (H_5) pada penelitian ini yaitu kinerja keuangan memiliki pengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Hal tersebut diibuktikan nilai t_{hitung} sebesar 6.99 dan nilai $p > t$ sebesar 0.000 berarti bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6.99 > 1.699$) dan nilai $prob > t$ lebih besar dari taraf signifikan ($0.000 < 0.050$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Enny et al. (2019) dan Wulandari & Widyawati (2019) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan yang diukur menggunakan *return on asset* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilia & Wahjudi (2021) dan Barokah et al. (2023) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

6. Pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan

Hipotesis keenam (H_6) pada penelitian ini yaitu *green accounting* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh kinerja keuangan. Hal tersebut dibuktikan nilai t_{hitung} sebesar -0.055 dan nilai $p > t$ sebesar 0.9556 berarti bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0.055 < 1.699$) dan nilai $prob > t$ lebih besar dari taraf signifikan ($0.9556 > 0.050$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara

tidak langsung *green accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti & Dondoan (2022) yang menyatakan bahwa *green accounting* tidak memiliki berpengaruh signifikan terhadap *firm value* yang dimediasi oleh kinerja perusahaan.

7. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan

Hipotesis ketujuh (H_7) pada penelitian ini yaitu *corporate social responsibility* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh kinerja keuangan. Hal tersebut dibuktikan nilai t_{hitung} sebesar 1.3723 dan nilai $p > t$ sebesar 0.1699 berarti bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1.3723 < 1.699$) dan nilai $prob > t$ lebih besar dari taraf signifikan ($0.1699 > 0.050$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung *corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti & Dondoan (2022) yang menyatakan bahwa *green accounting* tidak memiliki berpengaruh signifikan terhadap *firm value* yang dimediasi oleh kinerja perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Green accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
2. *Corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
3. *Green accounting* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. *Corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
6. *Green accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan.
7. *Corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan.

Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan, yaitu :

1. Penelitian ini didukung oleh jurnal peneliti terdahulu yang masih sedikit dalam periode tersebut.
2. Penelitian ini hanya mengambil sampel dari perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang hanya berfokus pada 13 perusahaan saja sesuai dengan kriteria pada penelitian ini.

3. Periode pada penelitian ini yaitu 5 tahun sejak tahun 2019 sampai dengan 2023 sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sangat terbatas. Jika menggunakan sampel lebih banyak lagi, mungkin dapat memberikan dan menghasilkan penelitian yang lebih akurat.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen lain yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti *sales growth*, *intellectual capital*, dll.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas populasi lainnya.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah periode penelitian sehingga dapat menggambarkan kondisi jangka panjang perusahaan yang sebenarnya sehingga nilai perusahaan dapat digambarkan secara akurat dalam penelitian.

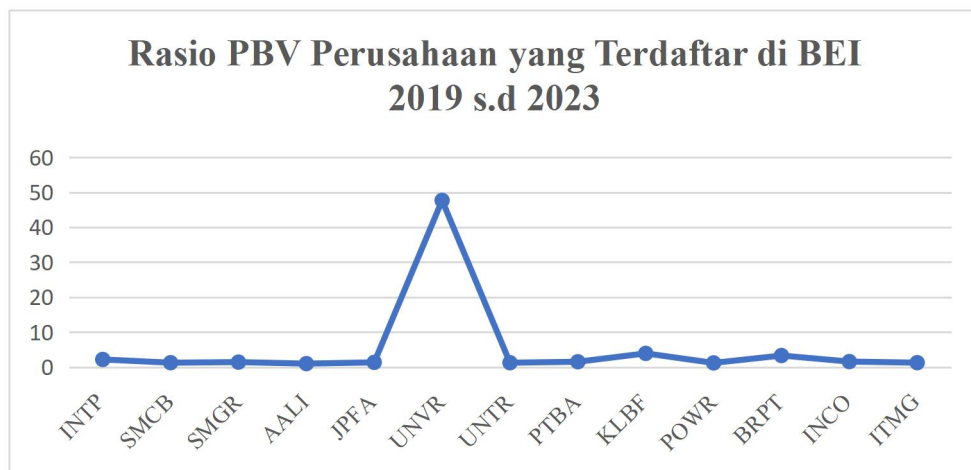
DAFTAR PUSTAKA

- Afiyah, H., Janna, B. S., & Junjuna, M. I. (2023). Pengaruh Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening: (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Indeks Lq45 Pada Tahun 2019-2022). *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi Bisnis*, 12(2), 75-86.
- Akbar, K. F., & Dewayanto, T. (2022). Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Efek Moderasi Manajemen Laba (Studi Empiris Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11(1).
- Alamsyah, M. F., & Malanua, W. (2021). Pengaruh *Investment Opportunity Set*, *Corporate Social Responsibility*, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 11(2), 154-172.
- Ang, J., Murhadi, W. R., & Ernawati, E. (2020). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dan *Earning Management* Sebagai Variabel Moderasi. *Journal Of Entrepreneurship And Business*, 1(1), 11-20.
- Aprilia, N., & Wahjudi, E. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi *Corporate Governance*. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 9(3).
- Astika, I. G., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2019, December). Pengaruh *Profitabilitas*, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2018. In *Seminar Nasional Inovasi Dalam Penelitian Sains, Teknologi Dan Humaniora-Inobali* (Pp. 574-585).
- Barokah, S., Ramlah, S., Pratama, W. C. T., Cahyani, R. N., & Purwanti, A. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Nusantara*, 2(1), 22-28.
- Dewi, S. F., & Muslim, A. I. (2022). Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility* (Csr) Dan *Green Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 11(1), 73-84.
- Dzikir, A. N., Syahnur, S., & Tenriwaru, T. (2020). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Ajar*, 3(02), 219-235.
- Ekawati, A.S. (2023). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Melalui Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*.

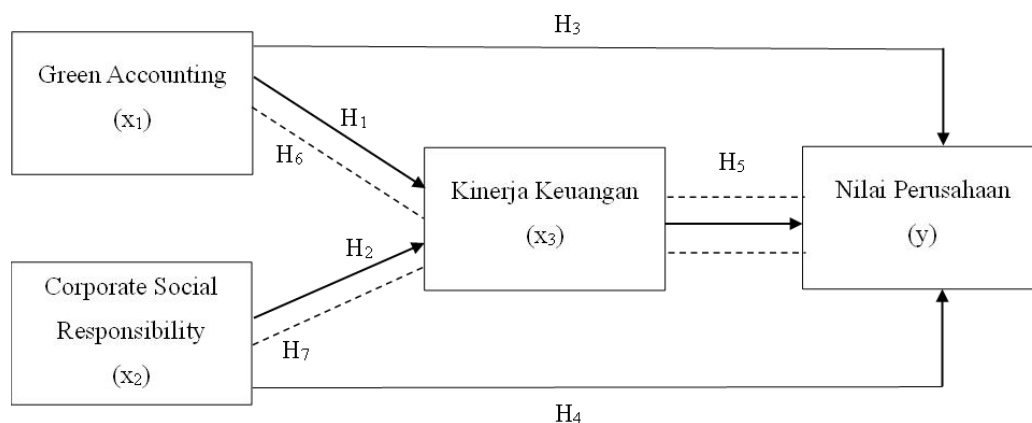
- Erlangga, C. M., Fauzi, A., & Sumiati, A. (2021). Penerapan *Green Accounting* Dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas. *Akuntabilitas*, 14(1), 61-78.
- Gunawan, H., & Mulyani, S. D. (2023). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Green Accounting* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3523-3532.
- Handayani, N., Asyikin, J., Ernawati, S., & Boedi, S. (2023). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Indonesia. *Kinerja: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 20(2), 233-242.
- Hidayat, S. N., & Aris, M. A. (2023). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Green Accounting* Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan. *Management Studies And Entrepreneurship Journal* (Msej), 4(6), 8395-8404.
- Hidayat, S. N., & Aris, M. A. (2023). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Green Accounting* Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan. *Management Studies And Entrepreneurship Journal* (Msej), 4(6), 8395-8404.
- Lestari, R. D. (2023). Pengaruh Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Intervening. *Papsel Economic Journal*, 1(1), 29-39.
- Margie, L. A., & Melinda, M. (2024). Pengaruh *Green Accounting*, *Sales Growth* Dan *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 594-607.
- Nianty, D. A., Rachma, N., Susanti, A., & Nurfaulia, N. (2023). *Green Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan Dengan *Environmental Performance* Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajemen Stie Muhammadiyah Palopo*, 9(2), 205-219.
- Oktapriana, C., Nurdiniah, D., & Diyani, L. A. (2022). Pengaruh Implementasi *Green Accounting* Dan Kinerja Csr Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Gcg Sebagai Pemoderasi. *Konferensi Ilmiah Akuntansi Ix*, 9(1), 1098-1111.
- Oktavianna, R., & Astuti, P. O. Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Dan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan.
- Pradita, R. A., & Suryono, B. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 8(2).
- Prena, G. D., & Muliyan, I. G. I. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Pemoderasi. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(2), 131-142.
- Rahmantari, N. L. L. (2021). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ganec Swara*, 15(01).
- Ramadhani, K., Saputra, M. S., & Wahyuni, L. (2022). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(2), 227-242.
- Sa'adah, L., & Sudiarso, E. (2022). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 15(1), 159-165.
- Salsabila, A., & Widiatmoko, J. (2022). Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2021. *Jurnal Mirai Management*, 7(1), 410-424.
- Sari, R., & Febrianti, R. A. (2021). Moderasi Profitabilitas Atas Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 12(2), 131-135.
- Siregar, N. Y., & Safitri, T. A. (2019). Pengaruh Pengungkapan *Enterprise Risk Management*, *Intellectual Capital*, *Corporate Social Responsibility*, Dan *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 5(2), 53-79.

- Sulbahri, R. A. (2021). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 215-226.
- Wijayanti, A., & Dondoan, G. A. (2022). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Firm Value* Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 7(1), 62-85.
- Wulandari, A., & Widyawati, D. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(1).
- Yuliani, E., & Prijanto, B. (2022). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(5), 2275-2284.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

GRAFIK, GAMBAR DAN TABEL



Gambar 1.1. Price to Book Value (PBV) Beberapa Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023



Gambar 2. Kinerja Keuangan

Keterangan :

- > : Pengaruh Langsung
 - - - - -> : Pengaruh Tidak Langsung

Tabel 3.1. Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Nilai Perusahaan Handayani et al. (2023)	$PBV = \frac{\text{h arga pasar per sah am}}{\text{nilai buku per sah am}}$	Rasio
<i>Green Accounting</i> Yuliani & Prijanto (2022)	Indeks Proper Emas : 5 Hijau : 4 Biru : 3 Merah : 2 Hitam : 1	Rasio
<i>Corporate Social Responsibility</i> Rahmantari (2021)	$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$	Rasio
Kinerja Keuangan Prena (2021)	$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}}$	Rasio

Tabel 4.3. Statistik Deskriptif

Variable	Obs	Mean	Std. dev.	Min	Max
y	65	5.281853	12.66934	.5991727	60.67179
x1	65	3.861538	.6343531	3	5
x2	65	.3386306	.1212048	.0879121	.6373627
x3	65	.1044379	.0993173	.0013759	.4542669

Sumber : Data diolah Stata Versi 17, 2025

Tabel 4.4. Hasil Uji Korelasi

	y	x1	x2	x3
y	1.0000			
x1	-.03742	1.0000		
x2	-.0712	0.0789	1.0000	
x3	0.6210	-.0559	0.1699	1.0000

Sumber : Data diolah Stata Versi 17, 2025

Tabel 4.1. Hasil Uji Multikolinieritas

Model Persamaan I

Variable	VIF	1/VIF
x1	1.01	0.993772
x2	1.01	0.993772
Mean VIF	1.01	

Sumber : Data diolah Stata Versi 17, 2025

Tabel 4.2. Hasil Uji Mutikolinieritas

Model Persamaan II

Variable	VIF	1/VIF
x2	1.04	0.963305
x3	1.03	0.966308
x1	1.01	0.988819
Mean VIF	1.03	

Sumber : Data diolah Stata Versi 17, 2025

Tabel 4.3. Hasil Uji Autokorelasi
Model Persamaan I

Cross-sectional time-series FGLS regression

Coefficients: generalized least squares
Panels: heteroskedastic with cross-sectional correlation
Correlation: no autocorrelation

Estimated covariances	=	91	Number of obs	=	65
Estimated autocorrelations	=	0	Number of groups	=	13
Estimated coefficients	=	3	Time periods	=	5
			Wald chi2(2)	=	9.89
			Prob > chi2	=	0.0071

Sumber : Data diolah oleh Stata Versi 17, 2025

Tabel 4.4. Hasil Uji Autokorelasi
Model Persamaan II

Coefficients: generalized least squares
Panels: heteroskedastic with cross-sectional correlation
Correlation: no autocorrelation

Estimated covariances	=	91	Number of obs	=	65
Estimated autocorrelations	=	0	Number of groups	=	13
Estimated coefficients	=	4	Time periods	=	5
			Wald chi2(3)	=	68.19
			Prob > chi2	=	0.0000

Sumber : Data diolah oleh Stata Versi 17, 2025

Tabel 4.5. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Model Persamaan I

Cross-sectional time-series FGLS regression

Coefficients: generalized least squares
Panels: homoskedastic
Correlation: no autocorrelation

Estimated covariances	=	1	Number of obs	=	65
Estimated autocorrelations	=	0	Number of groups	=	13
Estimated coefficients	=	3	Time periods	=	5
			Wald chi2(2)	=	2.27
Log likelihood	=	59.50003	Prob > chi2	=	0.3220

Sumber : Data diolah oleh Stata Versi 17, 2025

Tabel 4.6. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Model Persamaan II

Cross-sectional time-series FGLS regression

Coefficients: generalized least squares
Panels: heteroskedastic
Correlation: no autocorrelation

Estimated covariances	=	13	Number of obs	=	65
Estimated autocorrelations	=	0	Number of groups	=	13
Estimated coefficients	=	4	Time periods	=	5
			Wald chi2(3)	=	4.08
			Prob > chi2	=	0.2527

Sumber : Data diolah oleh Stata Versi 17, 2025

Tabel 4.7. Hasil Uji Estimasi Data Panel Common Effect Model (CEM)
Model Persamaan I

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	65
Model	.021269654	2	.010634827	F(2, 62)	=	1.08
Residual	.610022208	62	.009839068	Prob > F	=	0.3456
				R-squared	=	0.0337
				Adj R-squared	=	0.0025
Total	.631291863	64	.009863935	Root MSE	=	.09919

x3	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]
x1	-.0109262	.0196071	-0.56	0.579	-.0501202 .0282677
x2	.143699	.102618	1.40	0.166	-.0614316 .3488295
_cons	.0979691	.0817078	1.20	0.235	-.0653625 .2613006

Sumber : Data diolah Stata versi 17, 2025

Tabel 4.8. Hasil Uji Estimasi Data Panel Common Effect Model (CEM)
Model Persamaan II

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	65
Model	5377.57248	3	1792.52416	F(3, 61)	=	22.34
Residual	4895.20421	61	80.2492494	Prob > F	=	0.0000
				R-squared	=	0.5235
				Adj R-squared	=	0.5000
Total	10272.7767	64	160.512136	Root MSE	=	8.9582

y	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]
x1	-6.530543	1.775174	-3.68	0.000	-10.08022 -2.980862
x2	-15.90673	9.413014	-1.69	0.096	-34.72922 2.915753
x3	80.1774	11.46958	6.99	0.000	57.24254 103.1122
_cons	27.51274	7.464222	3.69	0.000	12.58711 42.43838

Sumber : Data diolah Stata versi 17, 2025

Tabel 4.9. Hasil Uji Estimasi Data Panel Fixed Effect Model (FEM)
Model Persamaan I

Fixed-effects (within) regression	Number of obs	=	65
Group variable: id	Number of groups	=	13
R-squared:	Obs per group:		
Within = 0.0536	min	=	5
Between = 0.0014	avg	=	5.0
Overall = 0.0090	max	=	5
	F(2,50)	=	1.42
corr(u_i, Xb) = -0.1125	Prob > F	=	0.2520

x3	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]
x1	.0180812	.0199489	0.91	0.369	-.0219874 .0581497
x2	.1197954	.0909893	1.32	0.194	-.062962 .3025527
_cons	-.0059496	.0802178	-0.07	0.941	-.1670718 .1551726
sigma_u	.08963894				
sigma_e	.05469598				
rho	.72869253	(fraction of variance due to u_i)			

Sumber : Data diolah Stata versi 17, 2025

Tabel 4.10. Hasil Uji Estimasi Data Panel Fixed Effect Model (FEM)
Model Persamaan II

Fixed-effects (within) regression	Number of obs	=	65
Group variable: id	Number of groups	=	13
R-squared:	Obs per group:		
Within = 0.0382	min	=	5
Between = 0.5782	avg	=	5.0
Overall = 0.4350	max	=	5
	F(3,49)	=	0.65
corr(u_i, Xb) = 0.6246	Prob > F	=	0.5876

y	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]
x1	-.261229	1.136036	-0.23	0.819	-2.54418 2.021722
x2	-4.702196	5.227872	-0.90	0.373	-15.208 5.803606
x3	9.605565	7.988204	1.20	0.235	-6.447332 25.65846
_cons	6.879721	4.531363	1.52	0.135	-2.226395 15.98584
sigma_u	12.075501				
sigma_e	3.0895099				
rho	.9385627	(fraction of variance due to u_i)			

Sumber : Data diolah Stata versi 17, 2025

Tabel 4.11. Hasil Uji Estimasi Data Panel Random Effect Model (REM)
Model Persamaan I

Random-effects GLS regression	Number of obs	=	65
Group variable: id	Number of groups	=	13
R-squared:	Obs per group:		
Within = 0.0523	min =		5
Between = 0.0055	avg =		5.0
Overall = 0.0146	max =		5
corr(u_i, X) = 0 (assumed)	Wald chi2(2)	=	2.79
	Prob > chi2	=	0.2472

x3	Coefficient	Std. err.	z	P> z	[95% conf. interval]	
x1	.0124317	.0183146	0.68	0.497	-.0234643	.0483277
x2	.1242675	.0855536	1.45	0.146	-.0434144	.2919495
_cons	.0143515	.0781741	0.18	0.854	-.1388669	.1675699
sigma_u	.09181663					
sigma_e	.05469598					
rho	.7380787	(fraction of variance due to u_i)				

Sumber : Data diolah Stata versi 17, 2025

Tabel 4.12. Hasil Uji Estimasi Data Panel Random Effect Model (REM)
Model Persamaan II

Random-effects GLS regression	Number of obs	=	65
Group variable: id	Number of groups	=	13
R-squared:	Obs per group:		
Within = 0.0354	min =		5
Between = 0.6547	avg =		5.0
Overall = 0.5061	max =		5
corr(u_i, X) = 0 (assumed)	Wald chi2(3)	=	5.25
	Prob > chi2	=	0.1547

y	Coefficient	Std. err.	z	P> z	[95% conf. interval]	
x1	-.9840298	1.19468	-0.82	0.410	-3.32556	1.3575
x2	-5.637095	5.566211	-1.01	0.311	-16.54667	5.272479
x3	17.45779	8.335192	2.09	0.036	1.121115	33.79447
_cons	9.16736	5.406751	1.70	0.090	-1.429677	19.7644
sigma_u	8.3447282					
sigma_e	3.0895099					
rho	.87945031	(fraction of variance due to u_i)				

Sumber : Data diolah Stata versi 17, 2025

Tabel 4.13. Hasil Uji Chow
Model Persamaan I

sigma_u	.08963894	
sigma_e	.05469598	
rho	.72869253	(fraction of variance due to u_i)

F test that all u_i=0: F(12, 50) = 12.83 Prob > F = 0.0000

Sumber : Data diolah Stata Versi 17, 2025

Tabel 4.14. Hasil Uji Chow
Model Persamaan II

sigma_u	12.075501	
sigma_e	3.0895099	
rho	.9385627	(fraction of variance due to u_i)

F test that all u_i=0: F(12, 49) = 38.65 Prob > F = 0.0000

Sumber : Data diolah Stata versi 17, 2025

Tabel 4.15. Hasil Uji Hausman
Model Persamaan I

```
. hausman fe re
```

	Coefficients		(b-B) Difference	sqrt(diag(V_b-V_B)) Std. err.
	(b) fe	(B) re		
x1	.0180812	.0124317	.0056494	.0079078
x2	.1197954	.1242675	-.0044722	.030978

b = Consistent under H0 and Ha; obtained from xtreg.
B = Inconsistent under Ha, efficient under H0; obtained from xtreg.

Test of H0: Difference in coefficients not systematic

chi2(2) = (b-B)'[(V_b-V_B)^(-1)](b-B)
= 0.51
Prob > chi2 = 0.7738

Sumber : Data diolah Stata versi 17, 2025

Tabel 4.16. Hasil Uji Hausman
Model Persamaan II

```
. hausman fe re
```

	Coefficients		(b-B) Difference	sqrt(diag(V_b-V_B)) Std. err.
	(b) fe	(B) re		
x1	.0180812	-.9840298	1.002111	.
x2	.1197954	-5.637095	5.75689	.

b = Consistent under H0 and Ha; obtained from xtreg.
B = Inconsistent under Ha, efficient under H0; obtained from xtreg.

Test of H0: Difference in coefficients not systematic

chi2(2) = (b-B)'[(V_b-V_B)^(-1)](b-B)
= -1.93

Sumber : Data diolah Stata versi 17, 2025

Tabel 4.17. Hasil Uji Lagrange Multiplier
Model Persamaan I

```
. xttest0
```

Breusch and Pagan Lagrangian multiplier test for random effects

x3[id,t] = Xb + u[id] + e[id,t]

Estimated results:

	Var	SD = sqrt(Var)
x3	.0098639	.0993173
e	.0029917	.054696
u	.0084303	.0918166

Test: Var(u) = 0

chibar2(01) = 60.19
Prob > chibar2 = 0.0000

Sumber : Data diolah Stata versi 17, 2025

Tabel 4.18. Hasil Uji Lagrange Multiplier
Model Persamaan II

Breusch and Pagan Lagrangian multiplier test for random effects

$$y[id,t] = Xb + u[id] + e[id,t]$$

Estimated results:

	Var	SD = sqrt(Var)
y	160.5121	12.66934
e	9.545072	3.08951
u	69.63449	8.344728

Test: Var(u) = 0

chibar2(01) = 53.25

Prob > chibar2 = 0.0000

Sumber : Data diolah Stata versi 17, 2025

Tabel 4.19. Hasil Uji Hipotesis
Model Persamaan I

x3	Coefficient	Std. err.	T	P > t	[95% conf. interval]	
x1	-0.0109262	0.0196071	-0.56	0.579	-0.0501202	0.0282677
x2	0.143699	0.102618	1.40	0.166	-0.0614316	0.3488295
cons	0.0979691	0.0817078	1.20	0.235	-0.0653625	0.2613006

Sumber : Data diolah Stata versi 17, 2025

Tabel 4.20. Hasil Uji Hipotesis
Model Persamaan I

x3	Coefficient	Std. err.	T	P > t	[95% conf. interval]	
x1	-0.0109262	0.0196071	-0.56	0.579	-0.0501202	0.0282677
x2	0.143699	0.102618	1.40	0.166	-0.0614316	0.3488295
cons	0.0979691	0.0817078	1.20	0.235	-0.0653625	0.2613006

Sumber : Data diolah Stata versi 17, 2025

Tabel 4.21. Hasil Uji Hipotesis
Model Persamaan II

y	Coefficient	Std. err.	T	P> t	[95% conf. interval]	
x1	-6.530543	1.775174	-3.68	0.000	-10.08022	-2.980862
x2	-15.90673	9.413014	-1.69	0.096	-34.72922	2.915753
x3	80.1774	11.46958	6.99	0.000	57.24254	103.1122
cons	27.51274	7.464222	3.69	0.000	12.58711	42.43838

Sumber : Data diolah Stata versi 17, 2025

Tabel 4.22. Hasil Uji Hipotesis
Model Persamaan II

y	Coefficient	Std. err.	T	P> t	[95% conf. interval]	
x1	-6.530543	1.775174	-3.68	0.000	-10.08022	-2.980862
x2	-15.90673	9.413014	-1.69	0.096	-34.72922	2.915753
x3	80.1774	11.46958	6.99	0.000	57.24254	103.1122
cons	27.51274	7.464222	3.69	0.000	12.58711	42.43838

Sumber : Data diolah Stata versi 17, 2025

Tabel 4.23. Hasil Uji Hipotesis
Model Persamaan II

y	Coefficient	Std. err.	T	P> t	[95% conf. interval]	
x1	-6.530543	1.775174	-3.68	0.000	-10.08022	-2.980862
x2	-15.90673	9.413014	-1.69	0.096	-34.72922	2.915753
x3	80.1774	11.46958	6.99	0.000	57.24254	103.1122
cons	27.51274	7.464222	3.69	0.000	12.58711	42.43838

Sumber : Data diolah Stata versi 17, 2025

Tabel 4.24. Hasil Uji Hipotesis Intervening

Pengaruh Tidak Langsung	Std. err.	t statistic	P > t
X1 -> X3 -> Y	15.7152	-0.0556	0.9556
X2 -> X3 -> Y	8.3894	1.3723	0.1699

Sumber : Data diolah Stata versi 17, 2025

Tabel 4.25. Hasil Uji Hipotesis Intervening

Pengaruh Tidak Langsung	Std. err.	t statistic	P > t
X1 -> X3 -> Y	15.7152	-0.0556	0.9556
X2 -> X3 -> Y	8.3894	1.3723	0.1699

Sumber : Data diolah Stata versi 17, 2025